



Penerapan Resilience Finance dan Resistance Finance Terhadap Laporan Keuangan Yang Menekankan Pada Kemampuan PT Paninvest Tbk Untuk Bertahan dan Pulih

Nurul Laily¹, Avita Anggraeni², Rista Intan Pertama Sari³,
Maria Yovita R.Pandin⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: lailiyyrn23@gmail.com¹, avitaanggraini1904@gmail.com²,
ristantanpermatasari915@gmail.com³, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴

Abstract. *This research data is obtained from the web based on the financial statements of PT Paninvest Tbk to determine the effect between financial resilience and financial resistance by analyzing financial statement data that occurred in 2022. We (researchers) use quantitative data in this study, namely by analyzing the report data we get so that we as researchers can present PT Paninvest Tbk's financial statements in a journal entitled "the application of resilience finance and resistance finance to financial statements that emphasize the ability of pt paninvest tbk to survive and recover".*

Keywords: *Financial Resilience, Financial Resistance, and PT Paninvest Tbk's Ability to survive and recover.*

Abstrak. Data informasi penelitian ini berasal dari laporan keuangan pt paninvest tbk yang terjadi pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketahanan keuangan dan perlawanan keuangan dengan menganalisis informasi laporan tersebut. In this study, i (peneliti) analyzed the laporan data in order to obtain quality data, which allowed me to provide the laporan to pt paninvest tbk. Dalam jurnal yang berjudul "penerapan resilience finance dan resistance finance terhadap laporan keuangan yang menekankan pada kemampuan pt paninvest tbk untuk bertahan dan pulih".

Kata Kunci: Ketahanan Keuangan, Perlawanan Keuangan, dan Kemampuan PT Paninvest Tbk untuk bertahan dan pulih

LATAR BELAKANG

Juliaan Nimrod Siregar, notaris berbasis Jakarta dengan gelar Mangaradja Namora, pada tanggal 24 Oktober 1973 mendirikan PT Paninvest Tbk dan mengubah namanya menjadi PT Pan-Union Insurance Ltd. pada tanggal 12 Desember 1973. Perseroan ini disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Keputusan No.Y.A.5/408/2, dan terdaftar di Kantor Pendaftaran Pengadilan Negeri Jakarta dengan Nomor 224. Anggaran Dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 30 Juni 2022, Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., menerbitkan Akta Notaris No. 41 untuk pengangkatan kembali Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah dimasukkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.09-0038066.

Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, salah satu kegiatan PT Pan-Union Insurance Ltd. adalah pariwisata. Pada tanggal 19 Maret 2015, perusahaan ini

menerima Tanda Daftar Usaha Dinas Perjalanan Wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota DKI Jakarta dengan nomor 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016.

Seperti yang dijelaskan dalam pemberitahuan efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tanggal 13 Agustus 1983, PT Pan-Union Insurance Ltd. mengalokasikan maksimal 765.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp 1.150 per saham. Pada tanggal 20 September 1983, perusahaan ini pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, PT PanUnion Insurance Ltd. menerbitkan tambahan 578.000 saham dengan harga Rp 3.800 per saham. Saham-saham ini kemudian tercatat di Bursa Efek Surabaya dan Jakarta pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Ketua Bapepam mengeluarkan perintah efektif (nomor S-2033/PM/1996) terkait dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II untuk Pemegang Saham, terkait dengan waran seri I sebesar 60.071.580 saham. Pada tanggal 9 Januari 1997, terjadi penipuan yang terkait dengan bursa efek di Jakarta dan Surabaya, yang mengharuskan pemegang waran membayar Rp 500 per saham untuk mendapatkan waran kedua dari perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Ketua Bapepam mengumumkan bahwa akan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas III, yang mencakup 61.787.911 waran seri II sebagai kompensasi jika waran seri I dilaksanakan secara penuh. Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Perseroan pada tanggal 12 Januari 2004, disepakati untuk menjual 8.209.000 saham perusahaan. Pada akhir tahun 2011, jumlah saham yang dilaporkan mencapai 3.492.500.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perseroan menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (nomor S - 793/BL/2006) untuk Penawaran Umum Terbatas V, yang melibatkan penerbitan 3.553.197.483 saham biasa dengan harga Rp 250 per saham, serta 789.599.441 waran seri IV dilaksanakan dengan harga Rp 250 per saham. Setiap pemegang waran memiliki opsi untuk membeli satu saham dengan harga tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2007, surat kabar Sinar Harapan dan Neraca melaporkan rencana pembelian kembali saham perusahaan. Pada tanggal 27 Desember 2008, perusahaan mengumumkan niatnya untuk membeli kembali 25.472.500 saham dengan metode nominal. Antara tanggal 22 Januari 2013 dan 25 Juli 2013, PT PanUnion Insurance Ltd. menerima total 28.012.000 saham dari Bursa Efek Indonesia (saat ini

Bursa Efek Jakarta) dengan harga Rp 468,89 per saham. Selama periode antara 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, karyawan perusahaan berhasil mengumpulkan total 4.068.323.920 saham di Bursa Efek Indonesia.

Alasan kami (peneliti) memilih topik ini adalah karena objek penelitian ini sesuai dengan tema yang sedang kami diskusikan, yaitu Resilience Finance dan Resistance Finance. Kami memilih jurnal yang berjudul "Penerapan Resilience Finance Dan Resistance Finance Terhadap Laporan Keuangan Yang Menekankan Pada Kemampuan PT Paninvest Tbk Untuk Bertahan Dan Pulih" karena ingin mendapatkan informasi tentang bagaimana laporan keuangan dapat menunjukkan ketahanan finansial yang baik dalam menghadapi krisis ekonomi yang telah terjadi sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara ketahanan keuangan dan perlawanan keuangan terhadap laporan keuangan PT Paninvest Tbk dalam konteks kemampuan perusahaan untuk bertahan dan pulih. Faktor-faktor yang akan dianalisis termasuk bagaimana ketahanan keuangan, seperti likuiditas yang kuat, manajemen utang yang baik, dan cadangan modal yang memadai, serta perlawanan keuangan, seperti adaptabilitas strategi keuangan perusahaan terhadap perubahan ekonomi dan pasar, mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dengan melakukan analisis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi keuangan PT Paninvest Tbk dalam menghadapi tantangan ekonomi, dan bagaimana hal ini tercermin dalam laporan keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam perusahaan sejenis atau industri terkait untuk meningkatkan ketahanan dan perlawanan keuangan mereka dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti.

Menurut Natasya Christina dan Maria Yovita (2022), yang telah mengutip teori Montoro dan Rojas-Suarez (2012) tentang ketahanan keuangan, yaitu ketahanan keuangan merupakan kapasitas untuk menghadapi dampak yang terjadi sebagai akibat dari gangguan keuangan. Sedangkan Maria Yovita dkk. (2021), yang merujuk pada teori Brian Walker dkk. (2004), menyebutkan kalau ada tiga indeks kapasitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi ketahanan keuangan, yaitu indeks adaptif, indeks absortif, dan indeks transformatif.

Perbedaan definisi financial distress yang disampaikan oleh Curry dan Banjarnahor (2018) dan oleh Fahmi Hernadianto, Yusmaniarti, dan Fratnesi (2020) menyoroti nuansa yang berbeda dalam pemahaman konsep ini:

1. Curry dan Banjarnahor (2018): Menyatakan bahwa financial distress terjadi ketika keuangan suatu perusahaan tidak stabil atau telah menurun sebelum mencapai kebangkrutan atau likuidasi. Pemahaman ini menekankan pada ketidakstabilan keuangan yang dapat mengarah pada kondisi krisis yang lebih dalam, seperti kebangkrutan.
2. Fahmi Hernadianto, Yusmaniarti, dan Fratnesi (2020): Menggambarkan financial distress sebagai kondisi di mana suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, terutama yang terkait dengan likuiditas (kesanggupan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek) dan solvabilitas (kesanggupan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka panjang). Definisi ini menyoroti aspek operasional yang konkret terkait dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

Kedua definisi tersebut menggambarkan bahwa financial distress adalah kondisi serius di mana perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan dan kelangsungan operasionalnya akibat masalah keuangan. Meskipun pendekatan dan fokusnya sedikit berbeda, keduanya menekankan bahwa financial distress dapat mengarah pada risiko yang signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Chariri dan Ghazali (2007), penting bagi perusahaan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingannya dengan cara memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka, terutama terkait dengan sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Ini mencakup menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan yang memiliki otoritas atas ketersediaan berbagai sumber daya, seperti tenaga kerja, pasar produk perusahaan, dan aspek lain yang relevan.

Pemangku kepentingan dapat beragam, termasuk karyawan, konsumen, pemasok, komunitas lokal, dan investor. Memelihara hubungan yang baik dengan mereka bukan hanya tentang memenuhi kewajiban hukum atau etika, tetapi juga untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya ini secara efektif dan membangun dukungan serta kepercayaan yang penting bagi keberlangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan.

Purba (2021) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, termasuk pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Yulianti & Silvy (2013) yang dikutip dalam jurnal Yushita (2017), untuk mencapai tujuan tersebut, perlu direncanakan cara-cara seperti tabungan, investasi, atau alokasi dana. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat menghindari tindakan yang tidak terkendali dan memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Krisis keuangan terjadi ketika sistem ekonomi mengalami penurunan atau gangguan signifikan karena aktivitas pasar yang tidak stabil, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan keuangan secara luas. Menurut Reserve Bank of Australia (2012), kondisi ini dapat memicu krisis yang berdampak negatif pada berbagai aspek ekonomi dan pasar.

Para ekonom mendefinisikan krisis sebagai peristiwa tak terduga yang berdampak luas terhadap ekonomi pasar atau organisasi, sering kali mengarah pada kegagalan berbagai ekonomi pasar dan menimbulkan efek negatif yang signifikan. Menurut Kriyantono (2012), krisis juga dapat menjadi titik fokus perhatian intens bagi organisasi atau kelompok bisnis dari pihak lain yang terlibat dalam industri yang terkena dampak krisis tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali kekuatan penggunaan Resilience Finance dan Resistance Finance dalam laporan keuangan PT. Paninvest Tbk, dengan fokus pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dan pulih dari risiko serta gangguan yang mungkin terjadi. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana konsep-konsep finansial ini diterapkan dalam konteks nyata perusahaan, serta dampaknya terhadap keberlanjutan operasional dan keuangan perusahaan.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian akan melibatkan analisis mendalam terhadap dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan catatan manajemen. Selain itu, penelitian ini juga mungkin melibatkan wawancara dengan para pengambil keputusan atau manajer di PT. Paninvest Tbk untuk mendapatkan

perspektif langsung tentang bagaimana strategi Resilience Finance dan Resistance Finance diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan finansial.

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan kontekstual tentang bagaimana PT. Paninvest Tbk mengelola keuangan mereka untuk menjaga ketahanan dan daya tahan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan sering kali tidak pasti.

Dengan menggunakan data sekunder, khususnya laporan keuangan yang diaudit dari PT. Paninvest Tbk, penelitian ini memanfaatkan informasi yang telah diproses dan diverifikasi oleh auditor independen. Penggunaan data sekunder dari laporan keuangan yang diaudit memiliki beberapa keunggulan, termasuk keandalan dan validitas yang tinggi karena telah melalui proses audit independen.

Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data utama untuk menganalisis penggunaan Resilience Finance dan Resistance Finance dalam konteks PT. Paninvest Tbk. Data dari laporan keuangan ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, serta strategi dan kebijakan finansial yang diterapkan untuk mengatasi risiko dan gangguan.

Analisis data sekunder dari laporan keuangan juga memungkinkan peneliti untuk melihat tren dan pola jangka panjang dalam pengelolaan keuangan perusahaan, serta membandingkan kinerja finansial dengan periode sebelumnya atau dengan pesaing di industri yang sama. Hal ini akan mendukung penelitian dalam mengevaluasi efektivitas strategi Resilience Finance dan Resistance Finance PT. Paninvest Tbk dalam menjaga stabilitas dan ketahanan finansial mereka.

Dengan demikian, penggunaan data sekunder dari laporan keuangan yang diaudit memberikan landasan yang kuat untuk analisis dalam penelitian ini, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih kuat dan relevan terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan dalam menghadapi risiko dan gangguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Resilience Finance

Dalam konteks PT Paninvest Tbk, kemampuan untuk mengelola situasi yang mempengaruhi pendapatan dan aset dikenal sebagai ketahanan finansial. Perusahaan

ini menggunakan strategi resilience dalam berbagai aspek operasionalnya, terutama dalam manajemen risiko untuk mempertahankan nilai investasi dengan lebih baik.

Salah satu strategi yang diterapkan PT Paninvest Tbk adalah dengan menandatangani kontrak asuransi kehidupan dan menjalin kerja sama dengan perusahaan asuransi nasional dan internasional seperti PT Reinsurance International India dan PT Massapai Reinsurance India Tbk, baik secara proporsional maupun nonproporsional. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko keuangan yang terkait dengan investasi dan aset perusahaan.

Selain itu, PT Paninvest Tbk mendorong entitas anak perusahaannya untuk memaksimalkan potensi mereka dengan meningkatkan tingkat keuntungan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan penjualan dan mempertimbangkan undang-undang underwriting yang tepat. Monitoring financial ratios dari afiliasi juga menjadi bagian dari strategi untuk memastikan bahwa mereka selalu berada dalam kondisi keuangan yang baik.

Dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan pada akhir tahun 2022, tercatat bahwa nilai wajar perusahaan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2021. Selain itu, risiko kredit juga berhasil dikelola dengan baik dan memiliki nilai yang lebih rendah pada tahun 2022. Ini mencerminkan keberhasilan PT Paninvest Tbk dalam mengelola risiko dan meningkatkan performa keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, langkah-langkah yang disarankan dan diterapkan oleh PT Paninvest Tbk mengilustrasikan komitmen mereka untuk mempertahankan value of funding dan mencapai pertumbuhan yang positif melalui manajemen risiko yang efektif dan optimalisasi kinerja entitas anak perusahaan.

Penerapan Resilience Finance dan Resistance Finance Terhadap Laporan Keuangan Yang Menekankan Pada Kemampuan PT Paninvest Tbk Untuk Bertahan dan Pulih

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	Catatan / Notes	2021	PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4.366.124	2,4,43,44	7.119.949	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	54.692	2,5,43,44	50.320	Investment income receivables
Piutang asuransi		2,6,43,44		Insurance receivables
Piutang premi	118.669	6a	89.495	Premium receivables
Piutang reasuransi	176.299	6b	190.295	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	294.968		279.790	Total insurance receivables
Aset reasuransi	71.373	2,7	69.001	Reinsurance assets
Investasi		2,8,43,44		Investments
Deposito berjangka	2.057.787	8a	6.400	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.937.848	8b	3.919.643	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.658.720	8c	2.544.268	Securities at fair value through other comprehensive income
Total investasi	8.654.355		6.470.311	Total investments
Pinjaman polis	1.423	2,43,44	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	35.380	2,43,44	35.787	Other receivables
Beban dibayar di muka	20.455	2	17.324	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.061	17a	116	Prepaid tax
Investasi pada entitas asosiasi	21.669.521	2,9	20.753.319	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	32.803	17d	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	287.047	2,10	248.447	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	197.128	2,12	214.649	Intangible assets - net
Aset lain-lain	8.517	2,11,43,44	9.799	Other assets
TOTAL ASET	35.694.847		35.275.479	TOTAL ASSETS

Penerapan Resistnace Finance

Financial Resilience, atau ketahanan keuangan, adalah strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh PT Paninvest Tbk melalui berbagai rasio keuangan dan penggunaan laporan keuangan resistance finance dalam laporan keuangan konsolidasinya. Pada laporan keuangan konsolidasian interim yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, perusahaan menunjukkan laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif. Financial assets yang dimaksud dalam konteks ini meliputi:

1. Loans granted and receivables: Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimiliki perusahaan.
2. Equity securities: Efek ekuitas, seperti saham yang dipegang sebagai investasi.
3. Debt securities (bonds): Efek utang, seperti obligasi yang dibeli perusahaan.
4. Investments in mutual funds: Investasi dalam reksa dana.
5. Sukuk di lapis ekuitas: Instrumen keuangan syariah yang mengandung elemen ekuitas.

Penggunaan laporan keuangan resistance finance menunjukkan bahwa PT Paninvest Tbk secara aktif mengelola portofolio keuangan mereka untuk menghadapi risiko dan memaksimalkan nilai investasi. Ini termasuk pemantauan yang cermat terhadap

rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta kebijaksanaan dalam alokasi aset finansial yang beragam.

Dengan strategi ini, PT Paninvest Tbk tidak hanya berupaya untuk mempertahankan stabilitas keuangan tetapi juga untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengelolaan yang cerdas terhadap aset-aset finansial mereka.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Desember 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	Catatan / Notes	2021	PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 250 (dalam nilai penuh)				Share capital - Rp 250 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	1.017.081	23	1.017.081	Issued and fully paid - 4,068,323,920 shares
Tambahan modal disetor - neto	47.668	24	47.668	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2.279.884	26	1.501.796	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	53.000		51.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.814.029		13.176.863	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2.256.969	27	2.611.144	Other equity components
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.468.631		18.405.552	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	11.035.195	28	12.393.360	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	31.503.826		30.798.912	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	35.694.847		35.275.479	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

Penerapan Resilience Finance dan Resistance Finance Terhadap Laporan Keuangan Yang Menekankan Pada Kemampuan PT Paninvest Tbk Untuk Bertahan dan Pulih

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	Catatan / Notes	2021	PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,29		Premiums revenues
Premi bruto	2.246.217		2.364.305	Gross premiums
Premi reasuransi	(176.014)		(186.010)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)		(4.437)	Increase in unearned premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(15)		(12.548)	decrease in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.061.906		2.161.310	Premiums revenues - net
Hasil investasi - neto	645.953	2,30	573.769	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek-neto	65.148	2,31	148.000	Gain on sale of marketable securities - net
Kerugian yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	347.929	3,32	(58.168)	Unrealized loss on securities and mutual fund at fair value - net
Penghasilan lain-lain	17.441	2	25.644	through profit or loss Others income
Total Pendapatan	3.138.377		2.850.555	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		2,33		Claims and benefits
Klaim bruto	1.863.122	2,33	1.590.340	Gross claims
Klaim reasuransi	(224.037)	2,33	(276.822)	Reinsurance claims
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	2,33	238.054	Decrease (increase) in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	2,33	(34.227)	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.369)	2,33	(13.982)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Total klaim dan manfaat - neto	1.358.988		1.503.363	Total claims and benefits - net
Biaya akuisisi	432.285	2,34	417.556	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	362.256	2,35	392.017	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	794.541		809.573	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.153.529		2.312.936	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	984.848		537.619	PROFIT BEFORE SHARE IN NET PROFIT OF AN ASSOCIATE
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.402.558	2,9	951.064	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.387.406		1.488.683	PROFIT BEFORE INCOME TAX

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa PT Paninvest Tbk menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengatasi tantangan yang muncul selama operasi bisnisnya. Mereka juga memiliki kemampuan untuk bertahan dan pulih dari berbagai risiko dan gangguan yang mungkin terjadi.

PT Paninvest Tbk menggunakan strategi keuangan yang kuat, termasuk laporan keuangan resistance finance dan pengelolaan portofolio keuangan yang cermat. Mereka aktif dalam mengelola aset-aset finansial seperti pinjaman, sekuritas ekuitas dan utang, investasi dalam reksa dana, dan instrumen keuangan syariah seperti sukuk di lapis ekuitas. Strategi ini tidak hanya membantu mereka dalam mempertahankan stabilitas keuangan tetapi juga memungkinkan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan menerapkan konsep reziliensi keuangan, PT Paninvest Tbk menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya memiliki strategi yang adaptif dan responsif terhadap lingkungan bisnis yang dinamis dan sering kali tidak pasti. Hal ini menempatkan mereka sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan praktik keuangan

yang cermat dan proaktif di Indonesia, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

SARAN

Sebagaimana ditunjukkan di atas, PT Paninvest Tbk dapat memperoleh manfaat signifikan dari penggunaan financial resilience dan resistance finance. Dengan menerapkan kedua konsep ini, perusahaan dapat meningkatkan ketahanan keuangan mereka melalui beberapa cara:

1. Meningkatkan Rasio Keuangan: PT Paninvest Tbk dapat meningkatkan rasio keuangan kunci seperti jumlah ekuitas, aset, dan kewajiban. Ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang sehat dan stabil yang dapat menghadapi tantangan eksternal.
2. Membuat Strategi Keuangan yang Kuat: Dengan mengimplementasikan strategi keuangan yang kuat, PT Paninvest Tbk dapat mengelola risiko secara efektif, mengoptimalkan penggunaan modal, dan memaksimalkan potensi keuntungan. Ini termasuk pengelolaan portofolio investasi yang cerdas dan pemantauan terhadap kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan.
3. Meningkatkan Kekuatan dan Ketahanan Keuangan: Melalui langkah-langkah ini, PT Paninvest Tbk dapat membangun kekuatan dan ketahanan finansial yang kuat. Mereka dapat lebih siap menghadapi perubahan pasar, krisis ekonomi, atau gangguan lainnya, sambil tetap mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan financial resilience dan resistance finance tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek untuk menghadapi situasi tertentu, tetapi juga penting untuk menciptakan fondasi yang kokoh bagi keseluruhan strategi bisnis dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, PT Paninvest Tbk menunjukkan komitmen mereka untuk mengelola risiko dengan bijaksana dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Kajian Stabilitas Keuangan (KSK) 42. (n.d.). Kajian Stabilitas Keuangan (KSK) 42.

Pemikiran Mengenai Ketahanan Ekonomi. (2023, Mei 10). Apipah. Retrieved from <https://apipah.com/pemikiran-mengenai-ketahanan-ekonomi.html>

PT Paninvest Tbk. (2022). *Annual Report PT Paninvest Tbk Tahun 2022*. Retrieved from

file:///C:/Users/ari/Downloads/annual-report-2022.pdf

PT Paninvest Tbk. (2022). *Laporan Keuangan PT Paninvest Tbk*. Retrieved from file:///C:/Users/ari/Downloads/laporan-keuangan-30-september-2022.pdf

PT Paninvest Tbk. (n.d.). *Laporan Finansial PT Paninvest Tbk*. Retrieved from <https://www.paninvest.co.id/id/laporan/laporan-finansial>

Tinjauan Teori Financial Distress. (2023). *BAB II Tinjauan Pustaka*. Retrieved from STIE MCE website: <http://stie-mce.ac.id/pdfs/BAB-II-Tinjauan-Pustaka.pdf>